

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan pada Ny. F dengan masalah konstipasi yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 02 April – 04 April 2023 yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan, dan menerapkan pemberian *carica papaya* pada ibu hamil dengan masalah konstipasi di wilayah Desa Sukamaju Kecamatan kadudampit Kabupaten sukabumi dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang diperoleh pada Ny. F yaitu sulit buang air besar, sudah 5 hari tidak buang air besar, perit teras kembung dan tidak nyaman, konsistensi feses keras serta feses berwarna gelap, bising usus 4x/menit, Ny. F jarang mengonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran yang berserat tinggi. Maka tidak terjadi kesenjangan antara teori dengan kasus pada klien.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengkajian yang ada maka diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. F yaitu konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal, sedangkan menurut teori Standar Diagnostik Keperawatan Indonesia (SDKI) terdapat 3 diagnosa yang terjadi pada ibu hamil dengan konstipasi yaitu konstipasi, resiko defisit nutrisi dan nyeri akut. Maka terjadi kesenjangan antara teori dengan kasus pada klien.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada masalah keperawatan konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal yaitu dengan Memeriksa tanda dan gejala konstipasi, Memeriksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, volume, bentuk, dan warna), Menganjurkan

diet tinggi serat yaitu dengan mengonsumsi *carica papaya* sedikitnya 25-30 gram atau setara dengan 1 potong buah pepaya berukuran 3-4 cm perhari, Melakukan evaluasi feses secara manual, Melatih buang air besar secara teratur. Maka dari itu tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus pada klien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan kepada Ny. F yaitu selama 3 hari berturut-turut pada tanggal 2-4 April 2023 dengan penerapan pemberian *carica papaya* dan dikonsumsi ibu pada saat perut terasa penuh. Maka dari itu tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus pada klien.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 2-4 April 2023 dengan penerapan pemberian *carica papaya* evaluasi yang didapatkan pada hari terakhir dengan diagnosa keperawatan konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal, didapatkan data Ny. F sudah mulai bisa buang air besar, feses sudah bisa dikeluarkan, perut sudah mulai terasa nyaman, konsistensi feses mulai lunak serta berwarna kecoklatan. Maka dari itu tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus pada klien.

B. Saran

Berdasarkan hasil karya tulis ilmiah ini, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam ilmu keperawatan sebagai sarana dalam peningkatan pembelajaran mengenai upaya penanganan pada ibu hamil trimester III dengan konstipasi dan berbagai jurnal ilmiah lainnya.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Penulis berharap dapat menjadi pengetahuan bagi klien dan keluarga dalam menangani konstipasi pada ibu hamil yaitu dengan pemberian *carica papaya* dan diharapkan klien mempertahankan pola eiminasi normal, memperhatikan asupan serat dan cairan selama kehamilan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan bisa di kembangkan lagi menjadi lebih baik.